



## **Efektivitas Pelayanan Keluarga Berencana Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Puskesmas Sentosa Baru Kecamatan Medan Perjuangan Kota Medan**

### ***The Effectiveness of Family Planning Services During the Covid-19 Pandemic at The Sentosa Baru Public Health Center Medan Struggle District Medan City***

**Atikah Dwi Ramadhani, Adam & Beby Masitho Batubara**

Program Studi Administrasi Publik, Universitas Medan Area, Indonesia

#### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana efektivitas pelayanan dan faktor penghambat pelayanan keluarga berencana di puskesmas sentosa baru kecamatan medan perjuangan kota medan. Dengan meningkatnya jumlah kasus covid-19 di Indonesia, pemerintah menerapkan kebijakan pembatasan sosial berskala besar (PSBB), hal ini berdampak terhadap pelayanan KB di puskesmas sentosa baru. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pelayanan KB di puskesmas sentosa baru belum berjalan dengan efektif dengan adanya penurunan peserta KB aktif pada tahun 2020 dan terhentinya sosialisasi langsung ke masyarakat serta timbulnya rasa takut masyarakat untuk berkunjung ke puskesmas membuat keberhasilan tujuan program tidak berjalan secara semestinya. Adapun faktor penghambat dalam efektivitas pelayanan keluarga berencana di puskesmas sentosa baru adalah keterbatasannya pelayanan KB serta terhentinya penyuluhan terhadap masyarakat dan kurangnya sarana dan prasarana pelayanan selama masa pandemi covid-19 sehingga pemantauan kegiatan program pelayanan KB tidak dapat berjalan secara optimal maka hal ini akan berdampak pada berkurangnya pengguna KB aktif pada puskesmas sentosa baru di tahun 2020.

**Kata Kunci:** Efektivitas; Pelayanan; Keluarga Berencana

#### **Abstract**

*This study aims to find out how effective the service is and the inhibiting factors for family planning services at the Sentosa Baru Public Health Center, Medan Struggle District, Medan City. With the increasing number of COVID-19 cases in Indonesia, the government has implemented a large-scale social restriction policy (PSBB), this has an impact on family planning services at the new Sentosa Health Center. In this study using a qualitative approach using interviews, observation and documentation. The results of this study indicate that family planning services at the Sentosa Baru Health Center have not been running effectively with a decrease in active family planning participants in 2020 and the cessation of direct socialization to the community and the emergence of public fear of visiting the puskesmas making the success of the program's objectives not run properly. The inhibiting factors in the effectiveness of family planning services at the Sentosa Baru Health Center are the limitations of family planning services and the cessation of outreach to the community and the lack of service facilities and infrastructure during the COVID-19 pandemic so that monitoring of family planning service program activities cannot run optimally, this will have an impact on a decrease in active family planning users at the new sentosa health center in 2020.*

**Keywords:** Effectiveness; Service; Family Planning

**How to Cite:** Ramadhani, A.D. Adam & Batubara, B.M. (2022). Efektivitas Pelayanan Keluarga Berencana Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Puskesmas Sentosa Baru Kecamatan Medan Perjuangan Kota Medan. *Strukturasi: Jurnal Ilmiah Magister Administrasi Publik*, 4(1) 2022: 79-86,

\*E-mail: [adam@staff.uma.ac.id](mailto:adam@staff.uma.ac.id)

ISSN 2550-1305 (Online)

## **PENDAHULUAN**

Keluarga berencana adalah program pemerintah yang bertujuan untuk mengatur jumlah penduduk dengan membatasi jumlah anak yang dilahirkan. Tertuang dalam Undang-Undang Nomor 52 tahun 2009 tentang pemajuan kependudukan dan peningkatan keluarga, keluarga berencana yaitu suatu usaha untuk mengatur kelahiran, usia yang ideal, kehamilan langsung melalui pemajuan, jaminan dan bantuan pemahaman dengan jarak regenerasi untuk membuat keluarga yang berkualitas. Kebijakan keluarga berencana ditetapkan untuk menyesuaikan laju perkembangan penduduk dengan kebutuhan dan fasilitas yang menjamin bantuan pemerintah dalam kependudukan, program keluarga berencana merupakan program berskala nasional yang bertujuan untuk mengurangi tingkat kelahiran dan mengendalikan pertumbuhan penduduk. Program keluarga berencana tidak hanya diukur dari peningkatan prevalensi kontrasepsi tetapi juga tergantung pada pelayanan terhadap pengguna kontrasepsi tersebut. Kegiatan pelayanan program keluarga berencana di lapangan melibatkan dua intitusi yaitu BKKBN dan KEMENKES, dimana BKKBN bertanggung jawab dalam mendorong minta penyelenggara KB khususnya dengan mengikut sertakan pasangan usia subur dalam berKB melalui tenaga lini lapangan antara lain PLKB, PKB, PPKBD dan sub-PPKBD. Sementara itu KEMENKES bertanggung jawab atas sisi persediaan khususnya dengan menawarkan jenis bantuan di fasilitas/ pusat kesehatan/ klinik darurat melalui spesialis persalinan yang telah disediakan.

Corona Virus Disease 2019 (virus covid-19) merupakan virus yang menyerang saluran pernapasan mulai dari gejala ringan seperti influenza hingga infeksi paru-paru seperti pneumonia. Meningkatnya jumlah penularan covid-19 sangat berdampak pada pelaksanaan program KB di Indonesia. Indonesia adalah salah satu negara yang terinfeksi virus corona dengan penyebaran yang sangat cepat, dengan meningkatnya jumlah penderita covid-19 di Indonesia pemerintah menerapkan kebijakan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) untuk menekan angka penyebaran virus covid-19 ini. Kebijakan PSBB yang dilakukan pemerintah Indonesia berdampak pada pelaksanaan pelayanan kontrasepsi dan konseling keluarga berencana, hal ini menunjukkan keterbatasan akses terhadap layanan kontrasepsi yang dapat menyebabkan kehamilan yang tidak direncanakan. Adanya pandemi covid-19 sangat mempengaruhi dalam pelaksanaan program KB yang selama ini mengandalkan kegiatan tatap muka dalam sosialisasi, penyuluhan dan pemberian pelayanan kontrasepsi.

Medan merupakan kota yang menerapkan pelayanan kontrasepsi di pusat kesehatan masyarakat (puskesmas), salah satunya puskesmas sentosa baru di kecamatan medan perjuangan kota medan, pada tahun 2019 puskesmas sentosa baru memiliki jumlah peserta KB aktif sebanyak 5,043 pasangan dengan persentase 69,1% sedangkan di tahun 2020 jumlah peserta KB aktif mengalami penurunan menjadi 4,992 pasangan dengan persentase 62,2%. Dengan meningkatnya angka penyebaran virus covid-19 membuat masyarakat enggan untuk mengunjungi puskesmas sentosa baru, hal ini menimbulkan permasalahan diantaranya terbatasnya sarana dan prasarana dan timbulnya rasa takut dari masyarakat untuk berkunjung ke pusat kesehatan masyarakat (puskesmas) untuk melakukan pelayanan kontrasepsi. Puskesmas sentosa baru merupakan puskesmas yang rutin melakukan kegiatan sosialisasi program termasuk dalam hal penyuluhan program KB kepada masyarakat, adanya pandemi covid-19 ini hal tersebut tidak berjalan sesuai semestinya, maka menimbulkan permasalahan lain diantaranya kurangnya sosialisasi tentang penyuluhan program KB kepada masyarakat dan pelayanan KB di puskesmas sentosa baru.

Sejalan dengan fenomena permasalahan tersebut artinya efektivitas pelayanan KB di puskesmas sentosa baru belum berjalan dengan efektif, dengan adanya kesadaran masyarakat dan kerjasama antara pihak pengelola program keluarga berencana maka keberhasilan tujuan program keluarga berencana di puskesmas sentosa baru tetap mencapai hasil yang diharapkan. Keberhasilan program keluarga berencana ditandai dengan hasil yang dicapai dari program yang telah direncanakan sebelumnya. Keikutsertaan masyarakat dengan tetap mengikuti pelayanan keluarga berencana di puskesmas sentosa baru membuktikan bahwa sasaran program dan keberhasilan program sesuai dengan yang diharapkan begitu juga dengan tujuan program KB untuk menciptakan keluarga yang sejahtera.

Secara harfiah efektivitas pelayanan yaitu tercapainya suatu tujuan yang dilakukan oleh penyelenggara pelayanan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Dalam hal ini efektivitas lebih menekankan pada tujuan penyelenggara pelayanan. Menurut Budiani (2007) "Efektivitas adalah kesesuaian antara output dengan tujuan yang ditetapkan", jadi tujuan pelayanan program KB di puskesmas menekan angka kematian ibu dan bayi yang disebabkan kehamilan di usia dini atau terlalu tua, memberi jarak kehamilan yang sesuai dan menciptakan keluarga sejahtera serta memberikan pelayanan yang tepat, cepat, sederhana dan tidak berbelit-belit. Adapun pengertian efektivitas menurut agung Kurniawan dalam buku transformasi pelayanan publik (2005) efektivitas adalah kemampuan dalam melaksanakan tugas dan fungsi (operasional kegiatan program ataupun misi) dari pada suatu organisasi dan tidak adanya tekanan antara pelaksanaannya.

Pada konteks pelayanan, Sinambela et al, (2016) pelayanan adalah kegiatan yang menguntungkan dan menawarkan kepuasan bahkan jika hasilnya tidak terikat secara fisik. Monier (2002) menyatakan bahwa pelayanan merupakan suatu proses dalam memenuhi kebutuhan melalui kegiatan orang lain. Dengan kata lain, pelayanan merupakan suatu kegiatan yang tujuannya untuk membantu orang lain dalam mempersiapkan atau menangani segala kebutuhan orang lain.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang sifatnya deskriptif yaitu memberikan gambaran secara jelas sesuai permasalahan yang diteliti, dimana Menurut Sugiyono (2010) Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang tujuannya untuk memahami penyelidik dalam menemukan, menggambarkan dan menjelaskan kualitas dan karakteristik pengaruh sosial yang tidak dapat dipertanggung jawabkan dengan pengukuran, dan pada metode kualitatif biasanya yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan pemanfaatan dokumen. Penelitian dilaksanakan di Puskesmas Sentosa Baru Kecamatan Medan Perjuangan Kota Medan. Adapun waktu penelitian berlangsung selama kurang lebih 2 (dua) bulan yang mulai dari Maret 2021 hingga Mei 2021. guna mendapatkan informasi yang lebih mendasar pada penelitian untuk menetapkan informan penelitian. Menurut Afrizal (2016:139) "Informan penelitian adalah orang yang memberikan informasi baik tentang dirinya ataupun orang lain atau suatu kejadian atau suatu hal kepada peneliti atau pewawancara mendalam". (Pratama dkk, 2019;Lubis dkk,2019).

Penulis menggunakan beberapa metode dalam pengumpulan data sesuai dengan penelitian untuk mendapatkan data serta informasi secara jelas yang di perlukan guna mencapai tujuan penelitian yaitu observasi pengamatan secara langsung terhadap objek dengan melihat kondisi faktual kelengkapan agar dapat memahami fenomena yang akan diteliti. Sesuai dengan penjelasan Gunawan (2013) "Observasi adalah metode dasar untuk mengetahui secara langsung apa yang terjadi di lapangan dengan menggunakan cara-cara tertentu dalam mengamati proses pengumpulan data". Selain teknik observasi juga di gunakan teknik wawancara mendalam yang bertujuan untuk mendapatkan informasi lebih jelas. Menurut Gunawan (2013) "wawancara adalah percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu dimana proses tanya jawab dilakukan secara lisan dengan dua orang atau lebih yang saling berhadapan secara fisik. Selanjutnya digunakan teknik dokumentasi dari sumber dokumen, surat kabar, dan rekaman. Sugiyono (2015) menjelaskan bahwa "Dokumentasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber dokumen, surat kabar dan rekaman suatu peristiwa yang terjadi dan dokumen dapat berupa karya tulis,gambat/fotografi atau karya-karya monumental dari seseorang. (Tarigan dkk, 2021; Nasution dkk, 2021).

Setiap penelitian diperlukan adanya keabsahan data agar hasil dari penelitian dapat dipertanggungjawabkan. Supaya data lebih mudah dimengerti sehingga bermanfaat guna mendapatkan jalan keluar terhadap sebuah permasalahan pada suatu penelitian digunakanlah analisis data yaitu dengan reduksi data yang artinya merangkum, memilih hal-hal pokok, fokus pada hal-hal penting dan dicari tema serta polanya. Dengan demikian lebih fokus pada hal-hal yang penting dan menghilangkan yang tidak perlu (Sugiyono, 2015).

Setelah data direduksi, jadi langkah berikutnya yaitu mendisplaykan data (Penyajian Data). Adanya display atau menyajikan data akan memudahkan guna memahami apa yang terjadi

selama penelitian berlangsung. Pada penyajian data selain memakai teks secara naratif juga bisa berupa bahasa non verbal seperti bagan, grafik, denah, matriks, dan tabel. Langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan, Verifikasi data dikejakan jika kesimpulan awal yang dihasilkan masih bersifat sementara dan akan ada perubahan-perubahan bila tidak digandeng dengan bukti-bukti pendukung yang kuat guna mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Jika kesimpulan yang dikemukakan pada tahap pertama, didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan termasuk kesimpulan yang kredibel atau dapat dipercaya. (Nasution dkk, 2021; Pratama, 2022).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Puskesmas atau Pusat Kesehatan Masyarakat merupakan unit pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan kegiatan kesehatan di masyarakat. Puskesmas adalah sarana pelayanan kesehatan (Faskes) yang digunakan pemerintah untuk menyelenggarakan kegiatan kesehatan yang dilakukan oleh pemerintah di daerah, dan bersifat *promotif* (peningkatan kesehatan), pencegahan (*preventif*), pengobatan (*kuartif*) maupun pemulihan kesehatan (*rehabilitative*). Kebijakan pemerintah tentang program keluarga berencana diatur dalam Undang-undang Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga, pasal 1 ayat 8 menjelaskan “Keluarga Berencana adalah upaya mengatur kelahiran anak, jarak dan usia ideal melahirkan, mengatur kehamilan, melalui promosi, perlindungan dan bantuan sesuai dengan hak reproduksi untuk mewujudkan keluarga yang berkualitas”. Layanan keluarga berencana yang berkualitas tetap dilayani oleh tenaga professional dengan pelayanan yang memberikan informasi yang cukup terbuka dan memiliki sistem rujukan yang dapat diandalkan. Dalam penelitian ini untuk mengukur efektivitas pelayanan KB pada puskesmas sentosa baru menggunakan teori yang dikemukakan oleh Subagya dalam Budiani (2007) yang menyatakan bahwa efektivitas merupakan kesesuaian antara output dan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. (Suharyanto, A. 2015)

Dalam mengukur efektivitas menggunakan indikator dari Budiani (2007) yaitu sasaran program, sosialisasi program, keberhasilan tujuan program dan pemantauan kegiatan program. Sasaran program adalah target yang telah ditentukan sebelumnya sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan, dalam penelitian ini ketetapan sasaran program KB terdiri dari pasangan usia subur (pus) di kecamatan medan perjuangan. Ketetapan sasaran merupakan sejauh mana suatu organisasi telah berhasil mewujudkan sasaran yang ingin dicapai, dalam penelitian ini merupakan indentifikasi tujuan suatu organisasi yang mengukur efektivitas organisasi dalam hal tingkat keberhasilan dalam mencapai tujuan. Program KB merupakan kebijakan pemerintah yang telah dilaksanakan dalam upaya untuk membatasi kelahiran dan menciptakan keluarga sejahter. Keberhasilan dari kebijakan program ini dilihat dari apa yang menjadi sasaran dalam pelaksanaannya, dan yang menjadi obyek dalam sasaran pelaksanaan program KB itu sendiri. Dalam teorinya Budiani menggambarkan ketetapan sasaran program yaitu seberapa dekat program dalam memenuhi tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Dalam penelitian ini diketahui bahwa terjadinya penurunan pada tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya, jumlah peserta KB aktif pada tahun 2019 berjumlah 5,043 pasangan dengan persentase 69,1% terhadap pus dilapangan sebesar 7,294 pasangan. Dan jika dibandingkan pada tahun berikutnya yaitu tahun 2020 jumlah peserta KB aktif sebanyak 4,992 pasangan dengan persentase 62,2% terhadap pus di lapangan sebesar 8,023 pasangan. Dapat diketahui bahwa sasaran program KB di puskesmas tidak memenuhi pencapaian tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. (Larasati, Muda, I. dkk,2018).

Sosialisasi didefenisikan sebagai suatu proses komunikasi dalam memperkenalkan sistem kebudayaan kepada masyarakat, yang dimaksud kebudayaan dalam penelitian ini yaitu pelayanan program KB yang ditunjukkan kepada masyarakat. Sosialisasi merupakan indikator kedua yang dirumuskan Budiani (2007) dalam mengetahui efektivitas pelayanan. Sosialisasi program KB dalam penelitian ini berupaya untuk mengenalkan dan memberikan informasi tentang pelayanan program KB yang ada di puskesmas kepada masyarakat sebagai sasaran program. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di lapangan bahwa sosialisasi program

yang dilakukan oleh petugas dari puskesmas tidak berjalan dengan efektif hal ini disebabkan dengan berbagai faktor penghambat dalam pencegahan penularan covid-19 terhadap masyarakat. Namun, dalam upaya pengenalan program KB pihak puskesmas membagikan brosur terhadap masyarakat yang berkunjung ke puskesmas sehingga masyarakat dapat mengetahui program KB yang ada di puskesmas sentosa baru, namun terdapat kekurangan dalam solusi yang diberikan oleh pihak puskesmas antara lain pembagian brosur hanya di lingkungan puskesmas sehingga masyarakat yang enggan berkunjung ke puskesmas tidak mendapatkan pemahaman mengenai pelayanan program KB.

Tujuan program merupakan tolak ukur sejauh mana kesesuaian antara tujuan dan hasil yang dicapai dari program yang direncanakan sebelumnya. Tanpa menetapkan tujuan maka pencapaian hasil sangat sulit diwujudkan, dengan menetapkan tujuan maka pelaksanaan pelayanan program KB lebih fokus terhadap tujuan yang telah direncanakan. Diketahui dalam pencapaian sasaran program bahwa pencapaian pengguna KB aktif di puskesmas sentosa baru mengalami penurunan sehingga dari temuan dapat disimpulkan bahwa tujuan program KB belum berjalan maksimal, akan tetapi dalam pemberian pelayanan puskesmas sentosa baru telah memberikan pelayanan yang cepat, sederhana, tidak berbelit-belit dan memberikan keamanan dalam hal pelayanan.

Pemantauan tujuan program merupakan indikator terakhir dalam mengukur efektivitas pelayanan di puskesmas sentosa baru. Pemantauan dalam ruang lingkup puskesmas terbagi menjadi dua yaitu pemantauan yang dilakukan oleh pihak puskesmas itu sendiri baik oleh kepala puskesmas, penanggung jawab ataupun pelaksana program KB. Dan yang kedua yaitu pemantauan yang dilakukan oleh instansi dari luar seperti dinas kesehatan di kabupaten/kota dan instansi lain selain dinas kesehatan kabupaten/kota (Permenkes RI Nomor 44 tahun 2016). sejauh ini dapat diketahui bahwa dalam hal pemantauan program pelayanan KB pihak puskesmas di belum cukup optimal dikarenakan kendala dalam mendata langsung lapangan yang membuat banyaknya pus baru yang belum terdata di puskesmas sentosa baru. Mekanisme pencatatan pelaporan di lapangan adalah kegiatan yang mencatat dan melaporkan berbagai aspek yang berkaitan dengan program pengendalian lapangan KB yang meliputi kegiatan kader, PLKB/PKB, pembinaan PUS dan peserta KB, pembinaan ketahanan keluarga dan pembinaan kesejahteraan keluarga.

Adapun faktor yang menjadi penghambat efektivitas pelayanan keluarga berencana pada masa pandemi covid-19 di puskesmas sentosa baru kecamatan medan perjuangan kota medan yaitu terhentinya pelaksanaan sosialisasi atau penyuluhan pelayanan dan adanya rasa takut masyarakat untuk kunjungan ke puskesmas dalam melakukan pelayanan ataupun konseling KB, sehingga hal ini akan berdampak terhadap peningkatan jumlah kehamilan yang tidak direncanakan pada era pandemi covid-19 ini, dengan faktor pendukung lain seperti WFH yang membuat intensitas pasangan cenderung lebih sering bertemu tidak menutup kemungkinan akan berdampak pada peningkatan jumlah ibu hamil yang tidak direncanakan sebelumnya. Dengan penelitian yang penulis lakukan ternyata memiliki kesimpulan yang berbeda. Dimana berdasarkan penelitian penulis pelayanan pada Puskesmas Sentosa Baru Kecamatan Medan Perjuangan Kota Medan masih belum bisa dikatakan maksimal serta belum efektif dalam memberikan pelayanan program KB terutama dalam sosialisasi ke masyarakat.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa Efektivitas Pelayanan Keluarga Berencana Pada Masa Pandemi Covid-19 di Puskesmas Sentosa Baru Kecamatan Medan Perjuangan Kota Medan dalam memberikan pelayanan yang sederhana, cepat dan tepat serta memiliki ketepatan waktu dan pelayanan yang tidak berbelit-belit namun belum berjalan efektif dan optimal hal ini disebabkan dengan terhentinya kegiatan sosialisasi mengenai program KB dan meningkatnya jumlah PUS pada tahun 2020 mengakibatkan terjadi kehamilan yang tidak direncanakan sehingga hal ini berdampak pada keberhasilan tujuan program KB yaitu dalam menunda kehamilan dan memberi jarak pada kelahiran anak. Dengan adanya dampak terhadap keberhasilan tujuan program KB maka yang menjadi faktor penghambat dalam pelayanan KB di puskesmas sentosa baru di antaranya keterbatasannya sarana dan prasarana

dalam sosialisasi ataupun penyuluhan pelayanan KB ke masyarakat, keterbatasannya pelayanan yang diberikan oleh pihak puskesmas dengan adanya pengurangan jam kunjungan di puskesmas dan rendahnya minat masyarakat untuk berkunjung ke puskesmas.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- \_\_\_\_\_. (2015). *Metode Penelitian Dan Pengembangan*. Bandung: Alfabeta.
- Afrizal. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Amar S., Idris., Pratama. I., Anis, A. (2020). Exploring the Link between Income Inequality, Poverty Reduction and Economic Growth: An ASEAN Perspective. *International Journal of Innovation, Creativity and Change Vol, 11(2)*, 24-41.
- Atrizka, D., & Pratama, I. (2022). The Influence of Organizational Leadership and Coaches on Indonesian Athletes' Adversity Quotient (Intelligence). *Revista de Psicología del Deporte (Journal of Sport Psychology)*, 31(1), 88-97.
- Atrizka, D., & Pratama, I. (2022). The Influence of Organizational Leadership and Coaches on Indonesian Athletes' Adversity Quotient (Intelligence). *Revista de Psicología del Deporte (Journal of Sport Psychology)*, 31(1), 88-97.
- Atrizka, D., Lubis, H., Simanjuntak, C. W., & Pratama, I. (2020). Ensuring Better Affective Commitment and Organizational Citizenship Behavior through Talent Management and Psychological Contract Fulfillment: An Empirical Study of Indonesia Pharmaceutical Sector. *Systematic Reviews in Pharmacy*, 11(1), 545-553.
- Atrizka, D., Pratama, I., Pratama, K., & Suharyanto, A. (2022). Edukasi Masyarakat Lingkungan VIII Titi Kuning Dalam Mendampingi Anak Belajar Daring. *Pelita Masyarakat*, 3(2), 118-124.
- Atrizka, D., Pratama, I., Pratama, K., & Suharyanto, A. (2022). Edukasi Masyarakat Lingkungan VIII Titi Kuning Dalam Mendampingi Anak Belajar Daring. *Pelita Masyarakat*, 3(2), 118-124.
- Budiani, N. W. (2007). Efektifitas Program Penanggulangan Pengangguran Karang Taruna "Eka Taruna Bhakti" Desa Sumerta Kelod Kecamatan Denpasar Timur Kota Denpasar. *INPUT: Jurnal Ekonomi dan Sosial, vol. 2 No. 1*.
- Cahyadi, L., Cahyadi, W., Cen, C. C., Candrasa, L., & Pratama, I. (2022). HR practices and Corporate environmental citizenship: Mediating role of organizational ethical climate. *Journal of Positive School Psychology*, 6(3), 17-33.
- Candrasa, L., Cen, C. C., Cahyadi, W., Cahyadi, L., Pratama, I., (2020). Green Supply Chain, Green Communication and Firm Performance: Empirical Evidence from Thailand. *Systematic Reviews in Pharmacy*, 11 (12), 398-406. doi:10.31838/srp.2020.12.65
- Danilwan, Y., & Dirhamsyah, I. P. (2022). The Impact of The Human Resource Practices on The Organizational Performance: Does Ethical Climate Matter?. *Journal of Positive School Psychology*, 6(3), 1-16.
- Danilwan, Y., Dirhamsyah., Pratama, I. (2020). The Impact of Consumer Ethnocentrism, Animosity And Product Judgment On The Willingness To Buy. *Polish Journal of Management Studies 2020; 22 (2): 65-81*.
- Danilwan, Y., Isnaini, . D. B. Y. & Pratama, . I. (2020) Psychological Contract Violation: A Bridge between Unethical Behavior and Trust. *Systematic Reviews in Pharmacy*, 11 (7), 54-60.
- Danilwan, Y.; Isnaini, D. B.; Pratama, I.; Dirhamsyah, D. 2020. Inducing organizational citizenship behavior through green human resource management bundle: drawing implications for environmentally sustainable performance. A case study, *Journal of Security and Sustainability Issues* 10(Oct): 39-52.
- Gunawan, I. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hakimah, Y., Pratama, I., Fitri, H., Ganatri, M., Sulbahrie, R. A. (2019) Impact of Intrinsic Corporate Governance on Financial Performance of Indonesian SMEs. *International Journal of Innovation, Creativity and Change Vol, 7(1)*, 32-51.
- Isnaini, D. B. Y., Nurhaida, T., & Pratama, I. (2020). Moderating Effect of Supply Chain Dynamic Capabilities on the Relationship of Sustainable Supply Chain Management Practices and Organizational Sustainable Performance: A Study on the Restaurant Industry in Indonesia. *Int. J Sup. Chain. Mgt Vol, 9(1)*, 97-105.
- Izar, J., Nasution, M. M., & Ilahi, P. W. (2020). The Stages, Comparisons And Factors Of First Language Acquisition Of Two-Years-Old Male And Female Child. *Jetli: Journal of English Teaching and Linguistics*, 1(2), 63-73.
- Izar, J., Nasution, M. M., & Ratnasari, M. (2020). Assertive Speech Acts in Mata Najwa Program of Episode Gare-Gare Corona. *Lexeme: Journal of Linguistics and Applied Linguistics*, 2(1), 53-58.
- Izar, J., Nasution, M. M., Afria, R., & Harianto, N. (2021). Expressive Speech Act in Comic Bintang Emon's Speech in Social Media about Social Distancing. *Titian: Jurnal Ilmu Humaniora*, 5(1), 148-158.

- Izar, S. L., Nasution, M. M., Izar, J., & Ilahi, P. W. (2021). The The Analysis Of Cooperation Principles Use On Podcast Of Deddy Corbuzier And Nadiem Makarim "Having College Is Not Important. JETLi: Journal of English Teaching and Linguistics, 2(1), 23-30.
- Kurniawan, A. (2005). *Transformasi Pelayanan Publik*. Yogyakarta: Pembaruan.
- Larasati, Muda, I. Batubara, B.M. & Suharyanto, A. (2018). Peranan Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana dalam Pengendalian Pertumbuhan Penduduk. PERSPEKTIF, 8 (1): 13-18.
- Lubis, H., Kumar, D., Pratama, I., Muneer, S. (2015). Role of psychological factors in individuals investment decisions. International Journal of Economics and Financial Issues, 2015, 5, pp. 397-405.
- Lubis, H., Pratama, K., Pratama, I., Pratami, A. (2019). A Systematic Review of Corporate Social Responsibility Disclosure. International Journal of Innovation, Creativity and Change Vol, 6(9), 415-428.
- Maggasingang, D., Solong, A., Nadhar, M., Pratama, I. (2020). The Factors Affecting the Corporate Cash Holdings in Listed Firms of Indonesia: Does Corporate Governance Matter?. International Journal of Innovation, Creativity and Change, Vol 14(5), 1215-1231.
- Marbun, D. S., Effendi, S., Lubis, H. Z., & Pratama, I. (2020). Role of Education Management to Expediate Supply Chain Management: A Case of Indonesian Higher Educational Institutions. Int. J Sup. Chain. Mgt Vol, 9(1), 89-96.
- Moenir. (2006). *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nasution, J., Dasopang, E. S., Raharjeng, A. R. P., Gurning, K., Dalimunthe, G. I., & Pratama, I. (2021). Medicinal plant in cancer pharmaceutical industry in Indonesia: a systematic review on applications and future perspectives. perspectives, 20, 21.
- Nasution, M. M., Izar, J., & Afifah, I. H. (2021). An Analysis of Hate Speech Against K-Pop Idols and Their Fans on Instagram and Twitter from The Perspective of Pragmatics. JETLi: Journal of English Teaching and Linguistics, 2(2), 91-99.
- Nugroho, A., Christiananta, B., Wulani, F., Pratama, I. (2020). Exploring the Association Among Just in Time, Total Quality and Supply Chain Management Influence on Firm Performance: Evidence from Indonesia. Int. J Sup. Chain. Mgt Vol, 9(2), 920-928.
- Nu'man, A. H., Nurwandi, L., Bachtiar, I., Aspiranti, T., Pratama, I. (2020). Social Networking, and firm performance: Mediating role of comparative advantage and sustainable supply chain. Int. J Sup. Chain. Mgt Vol, 9(3), 664-673.
- Pratama, I. (2022). Corporate Governance And Company Attributes On The Financial Reporting Timeline: Evidence Of Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange. Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS), 4(3).
- Pratama, I. (2022). Tata Kelola Perusahaan dan Atribut Perusahaan pada Ketepatan Pelaporan Keuangan: Bukti dari Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS). 4 (3): 1959-1967
- Pratama, I., Che-Adam, N., Kamardin, N. (2019). Corporate social responsibility disclosure (CSR) quality in Indonesian public listed companies. Polish Journal of Management Studies, 20 (1), 359-371.
- Pratama, I., Che-Adam, N., Kamardin, N., (2020). Corporate Governance and Corporate Social Responsibility Disclosure Quality in Indonesian Companies. International Journal of Innovation, Creativity and Change, Vol 13(4), 442-463.
- Pratama, K., Lubis, H., Pratama, I., Samsuddin, S.F., & Pratami, A. (2019). Literature review of corporate social responsibility disclosure. Journal of Advanced Research in Dynamical and Control Systems, 11(5), 1397-1403.
- Pratami, A., Feriyanto, N., Sriyana, J., & Pratama, I. (2022). Are Shariah Banking Financing patterns pro-cyclical? An Evidence from ASEAN Countries. Cuadernos de Economía, 45(127), 82-91.
- Saragih et al., (2020). Polish Journal of Management Studies 2020; 21 (2): 384-397
- Saragih, J., Pratama, I., Wardati, J., Silalahi, E. F., & Tarigan, A. (2020). Can Organizational Justice Dimensions Mediate Between Leader Mindfulness and Leader-Member Exchange Quality: An Empirical Study in Indonesia Pharmaceutical Firms. Systematic Reviews in Pharmacy, 11(2), 545-554.
- Saragih, J., Tarigan, A., Pratama, I., Wardati, J., Silalahi, E. F. (2020). The Impact of Total Quality Management, Supply Chain Management Practices and Operations Capability on Firm Performance. Polish Journal of Management Studies, 21 (2), 384-397.
- Saragih, J., Tarigan, A., Silalahi, E. F., Wardati, J., Pratama, I. (2020). Supply chain operational capability and supply chain operational performance: Does the supply chain management and supply chain integration matters. Int. J Sup. Chain. Mgt Vol, 9(4), 1222-1229.

- Sibuea, M. B.; Sibuea, S. R.; Pratami, A.; Pratama, I.; Nasution, R. 2020. Is business friendliness enhancing energy consumption in the ASEAN region?, *Journal of Security and Sustainability Issues* 9(M): 409-419.
- Silitonga, K. A. A., Ahmad, . F., Simanjuntak, . C. W. & Atrizka, . D. (2020) Exploring the nexus between the HR practices and work engagement: The mediating role of Job Demand. *Systematic Reviews in Pharmacy*, 11 (7), 342-351. doi:10.31838/srp.2020.7.53
- Sinambela, L. P., & dkk. (2016). *Reformasi Pelayanan Publik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* . Bandung: Alfabeta.
- Suharyanto, A. (2015). Pendidikan dan Proses Pembudayaan dalam Keluarga, *JUPIIS: Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*, 7 (2) (2015): 162-165.
- Suharyanto, A. (2015). Pendidikan dan Proses Pembudayaan dalam Keluarga, *JUPIIS: Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*, 7 (2) (2015): 162-165.
- Sujianto., Yuliani, F., Syofian., Saputra, T, Pratama, I. (2020). The Impact of The Organizational Innovativeness On The Performance Of Indonesian Smes. *Polish Journal of Management Studies* 2020; 22 (1): 513-530.
- Suryani, A. I., & Suharyanto, A. (2016). Implementasi Program Badan Penyelenggara Jaminan Kesehatan (BPJS) Dalam Meningkatkan Pelayanan Administrasi Kesehatan di Rumah Sakit Umum Sibuhuan. *Publikauma: Jurnal Administrasi Publik Universitas Medan Area*, 4(1), 86-99.
- Susilawati, E., Khaira, I., & Pratama, I. (2021). Antecedents to Student Loyalty in Indonesian Higher Education Institutions: The Mediating Role of Technology Innovation. *Educational Sciences: Theory & Practice*, 21(3), 40-56.
- Tambunan, R. W., Muchtar, M., Agustian, P., Salim, A., Aisyah, L., Marpaung, B. A., & Nasution, M. M. (2018). Critical discourse: Applying Norman Fairclough theory in recep Tayyip Erdoğan's balcony speech. *Proceedings of ISELT FBS Universitas Negeri Padang*, 6, 174-183.
- Tanjung, A. A., Ruslan, D., Lubis, I., & Pratama, I. (2022). Stock Market Responses to Covid-19 Pandemic and Monetary Policy in Indonesia: Pre and Post Vaccine. *Cuadernos de Economía*, 45(127), 120-129.
- Tarigan, R. S. (2016). *Manual Procedure Petunjuk Penggunaan Elearning*. uma. ac. id.
- Tarigan, R. S. (2017). *Manual Procedure Petunjuk Penggunaan Academic Online Campus (AOC)*.
- Tarigan, R. S. (2018). *Manual Procedure Petunjuk Penggunaan Sistem Informasi Program Studi (SIPRODI)*.
- Tarigan, R. S., Azhar, S., & Wibowo, H. T. (2021). *Manual Procedure Petunjuk Penggunaan Aplikasi Registrasi Asrama Kampus*.
- Tarigan, R. S., Wasmawi, I., & Wibowo, H. T. (2020). *Manual Procedure Petunjuk Penggunaan Sistem Tanda Tangan Gaji Online (SITAGO)*.
- Undang-undang No. 52 Tahun 2009 Tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga.
- Utami, C. W., Indrianto, A. T. L., Pratama, I. (2019). Agricultural Technology Adoption in Indonesia: The Role of the Agriculture Extension Service, the Rural Financing and the Institutional Context of the Lender. *International Journal of Innovation, Creativity and Change* Vol, 7(7), 258-276.
- Utami, C. W., Sumaji, Y. M. P., Susanto, H., Septina, F., & Pratama, I. (2019). Effect of Supply Chain Management Practices on Financial and Economic Sustainable Performance of Indonesian SMEs. *Int. J Sup. Chain. Mgt* Vol, 8(1), 523-535.
- Utami, Sumaji, Susanto, Septina & Pratama, 2019 Utami, Sumaji, Susanto, Septina & Pratama
- Wardhani, I. I. Pratami, A., & Pratama, I., (2021). E-Procurement sebagai Upaya Pencegahan Fraud terhadap Pengadaan Barang dan Jasa di Unit Layanan Pengadaan Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis: Jurnal Program Studi Akuntansi*. 7 (2): 126-139